

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena jika variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

3.2. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian ini adalah menganalisis tingkat efisiensi dan efektivitas anggaran belanja langsung pada SKPD Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Lumajang. Adapun yang menjadi variabel terkait atau *depend variabel* adalah Laporan Realisasi Anggaran Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Lumajang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

- a. Pengertian Data Primer menurut Umi Nariwati (2008 : 98) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif : Teori dan Aplikasi” bahwa Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi maupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah

teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

- b. Data Sekunder, adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono : 2008 : 402). Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, bacaan dan literatur yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer, data tersebut penulis peroleh dari SKPD Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Lumajang dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan. Jenis data primer ini antara lain yaitu Laporan Realisasi Anggaran, sejarah umum dan struktur organisasi.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data internal, yaitu data yang berasal dari organisasi itu sendiri. Data jenis ini biasanya berkaitan secara langsung dengan organisasi sendiri misal data keuangan (neraca, laporan laba-rugi dan sebagainya), data kepegawaian, data produksi dan lain-lain.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Identifikasi Variabel

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, maka variabel pada penelitian ini adalah Rasio Efisiensi dan Rasio Efektivitas.

3.4.2. Definisi Konseptual Variabel

a. Efisiensi

Mardiasmo (2009) menyatakan bahwa efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktifitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan, terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien, apabila suatu hasil kerja tertentu atau produk dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya, dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*).

b. Efektivitas

Mardiasmo (2009) mendefinisikan bahwa efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan suatu perbandingan antara target dan hasil yang telah tercapai, semakin mendekatinya antara target dan hasil yang dicapai maka semakin efektif suatu perencanaan.

3.4.3. Definisi Operasional Variabel

a. Analisis Rasio Efisiensi Anggaran Belanja Langsung

Menurut Mahsun (2009), untuk mengukur tingkat efisiensi dapat dilakukan dengan membandingkan antara input dan output. Input secara teori adalah realisasi anggaran untuk memperoleh pendapatan, biaya yang dimaksud pada penelitian ini adalah realisasi Belanja Langsung (dana yang diperoleh dari APBD sebelum digunakan untuk belanja kedinasan). Output secara teori adalah realisasi pendapatan, pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah realisasi Anggaran Belanja yang teralokasi dari APBD.

Menghitung dan menentukan tingkat efisiensi realisasi anggaran belanja langsung, untuk mengukur tingkat penghematan anggaran dengan rumus; (Mahmudi, 2010:166).

Realisasi Anggaran Belanja Langsung

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Anggaran Belanja Langsung}} \times 100\%$$

Anggaran Belanja Langsung

Berdasarkan kriteria standar efisiensi menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900.327 tahun 1996 tentang penilaian dan pencapaian kinerja keuangan dapat diketahui sudah efisien atau tidak dengan memenuhi kriteria yaitu sebagai berikut :

Kriteria Tingkat Efisiensi

Persentase Tingkatan (%)	Kriteria
Di atas 90 –100	Tidak Efisien
80–90	Kurang Efisien
60 – 80	Cukup Efisien
Di bawah 60	Efisien
	Sangat Efisien

Sumber : Depdagri, Kemendagri No. 690.900.327 tahun 1996

Keterangan :

- Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka anggaran belanja dikatakan tidak efisien,
- Jika hasil pencapaian antara 90%-100%, maka anggaran belanja dikatakan kurang efisien,
- Jika hasil pencapaian antara 80%-90%, maka anggaran belanja dikatakan cukup efisien,
- Jika hasil pencapaian antara 60%-80%, maka anggaran belanja dikatakan efisien,

e. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan sangat efisien.

b. Analisis Rasio Efektivitas Anggaran Belanja Langsung

Menurut Mahsun (2009), tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan realisasi anggaran belanja langsung dengan target anggaran belanja langsung.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat efektivitas anggaran belanja langsung dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Target Anggaran Belanja Langsung}} \times 100\%$$

Kriteria Tingkat Efektifitas

Persentase Tingkatan (%)	Kriteria
Lebih dari 100	Sangat Efektif
90 – 100	Efektif
80 – 90	Cukup Efektif
60 – 80	Kurang Efektif
Di bawah 60	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri, Kemendagri No. 690.900.327 tahun 1996

Keterangan :

- Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka anggaran belanja dikatakan sangat efektif,
- Jika hasil pencapaian antara 90%-100%, maka anggaran belanja dikatakan efektif,
- Jika hasil pencapaian antara 80%-90%, maka anggaran belanja dikatakan cukup efektif,

- d. Jika hasil pencapaian antara 60%-80%, maka anggaran belanja dikatakan kurang efektif,
- e. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan tidak efektif.
- f. Analisis Varians Anggaran Belanja Langsung

Pada penelitian ini analisis varians anggaran belanja langsung dirumuskan sebagai berikut (Mahmudi, 2010:157)

$$\text{Varians} = \text{Realisasi Belanja} - \text{Anggaran Belanja}$$

Mengukur nilai varians belanja berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut :

Kriteria Penilaian Varians Belanja

Kriteria Varians	Ukuran
Baik	Realisasi Belanja \leq Anggaran Belanja
Tidak Baik	Realisasi Belanja \geq Anggaran Belanja

Sumber : Mahmudi (2010: 159).

Apabila terdapat selisih lebih (realisasi belanja langsung melebihi jumlah yang bersangkutan) maka dikatakan realisasi anggaran belanja langsung memiliki kriteria tidak baik, sedangkan jika terdapat selisih kurang (realisasi belanja langsung kurang dari jumlah yang dianggarkan) maka pengelolaan keuangan belanja langsung dapat dinilai baik.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dan dokumen-dokumen dan catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Nugraini, 2012).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tahapan dokumentasi. Data diperoleh dari SKPD Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Lumajang berupa Laporan Realisasi Anggaran tahun anggaran 2014-2017.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan (Jonathan Sarwono, 2006 : 138).

Analisis penelitian ini prosesnya dilakukan sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan data dilihat dari kelengkapannya untuk memastikan data dapat diproses pada tahap selanjutnya,
- b. Klasifikasi data yaitu pengelompokan data sesuai dengan instrument dan dimensi-dimensi variabel penelitian,
- c. Menghitung rasio efisiensi dan efektifitas serta nilai varians anggaran belanja langsung Tahun 2014 - 2017 berdasarkan data yang diperoleh dengan membuat tabel,
- d. Membuat grafik dari hasil perhitungan rasio efisiensi dan efektifitas serta nilai varians dari setiap periode,
- e. Mendeskripsikan data dari hasil perhitungan rasio efisiensi dan efektifitas serta nilai varians dengan melihat grafiknya.

- f. Interpretasi yaitu memberikan uraian dan penjelasan temuan data sesuai dengan kerangka konsep penelitian,

